# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Penyelenggaraan rekam medis merupakan kegiatan yang wajib untuk dilaksanakan dan dikelola oleh fasilitas pelayanan kesehatan, karena data yang terdapat dalam rekam medis dapat menjadi informasi yang berharga. Penyelenggaraan rekam medis juga harus didukung dengan sumber daya manusia yaitu perekam medis dan informasi kesehatan yang berkualitas dan kompeten. Untuk menjadi tenaga perekam medis dan informasi kesehatan, pendidikan minimal yang harus ditempuh adalah DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan perekam medis dan informasi kesehatan yang menguasai tujuh kompetensi yang dibutuhkan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 377 Tahun 2007, salah satu kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan adalah statistik kesehatan.

Pada program studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang, materi statistik kesehatan terdapat dalam mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan (SIK) II. Materi yang dipelajari pada SIK II meliputi konsep dasar fasilitas pelayanan kesehatan, indikator pelayanan rumah sakit yang terdiri dari BOR; ALOS; TOI; BTO; NDR; dan GDR, grafik Barber Johnson, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), dan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

Berdasarkan pengalaman peneliti yang telah menempuh mata kuliah SIK II, peneliti merasa kesulitan dan kurang menguasai perihal sensus harian, indikator pelayanan rumah sakit dan grafik Barber Johnson dikarenakan referensi hanya berasal dari materi *powerpoint* yang disampaikan oleh dosen dan masih kurang dalam latihan menghitung dan menggambar grafik Barber Johnson. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada 42 mahasiswa yang telah mendapatkan materi statistik rumah sakit pada mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan (SIK) II, diperoleh hasil 59.5% mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran statistik rumah sakit, karena kurangnya latihan, kurangnya referensi, kesulitan untuk mengingat rumus, materi yang disampaikan belum jelas, dan pembelajaran yang kurang menarik sehingga mengakibatkan mahasiswa merasa bosan.

Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap materi statistik rumah sakit perlu ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media komunikasi berupa *smartphone*. Saat ini *smartphone,* yang mayoritas memiliki sistem operasi android*,* telah dimiliki oleh hampir semua mahasiswa. Penggunaan *smartphone* pada proses pembelajaran lebih banyak dipilih karena lebih mudah diakses, cepat, dan dapat dibawa kemana saja. Sehingga pemanfaatan *smartphone* dengan sistem operasi android dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan latihan untuk mahasiswa pada mata kuliah SIK II khususnya materi sensus pasien rawat inap, indikator pelayanan rumah sakit dan grafik Barber Johnson.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Aplikasi Modul Pembelajaran Statistik Rumah Sakit Berbasis Android di Poltekkes Kemenkes Malang”.

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan “Apakah aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi statistik rumah sakit?”

## Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pembuatan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi statistik rumah sakit.

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi kebutuhan untuk merancang aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android
3. Merancang aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android
4. Melakukan pengujian aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android dengan menggunakan uji *black box*.
5. Mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum penerapan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android
6. Mengimplementasikan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android pada mahasiswa
7. Mengetahui pemahaman mahasiswa sesudah penerapan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android
8. Mengetahui perbedaan rata-rata pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android.

## Manfaat Penelitian

Penelitian perihal pembuatan aplikasi modul pembelajaran statistik rumah sakit berbasis android di Poltekkes Kemenkes Malang dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan kemudahan untuk mengakses materi mengenai statistik rumah sakit, serta menjadi alternatif dalam metode pembelajaran dan latihan sehingga dapat lebih memahami materi statistik rumah sakit.

1. Bagi Akademik

Menambah referensi dalam pembelajaran statistik rumah sakit, dan menjadi alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan efisien.

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman berharga dalam pengembangan metode pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis android pada materi statistik rumah sakit.